



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DEFISIT PERAWATAN DIRI
: PERSONAL HYGIENE DENGAN TERAPI MENONTON VIDEO
CARA MANDI DI DESA LANGSE KABUPATEN KEBUMEN**

ARI IRAWAN

A02020073

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA

TAHUN AKADEMIK

2022/2023



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DEFISIT PERAWATAN DIRI
: PERSONAL HYGIENE DENGAN TERAPI MENONTON VIDEO
CARA MANDI DI DESA LANGSE KABUPATEN KEBUMEN**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Keperawatan

ARI IRAWAN

A02020073

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA
TAHUN AKADEMIK
2022/2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Irawan

NIM : A02020073

Program Studi : DIII Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 23 November 2022

Pembuat Pernyataan



(Ari Irawan)

ii

Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Irawan

NIM : A02020073

Program Studi : Keperawatan Program Diploma Tiga

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah Akhir)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Defisit Perawatan Diri Personal hygiene dengan Terapi Menonton Video cara Mandi di Desa Langse Kabupaten Kebumen" Beserta perangkat yang ada, dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tepat mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong

Pada tanggal : 23 November 2022

Yang menyatakan


Ari Irawan

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Ari Irawan Nim A02020073 dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Defisit Perawatan Diri Personal Hygiene dengan Terapi Menonton Video Cara Mandi di Desa Langse Kabupaten Kebumen" telah di setujui untuk di ujikan.

Gombong, 21 Maret 2023

Pembimbing



(Arnika Dwi Asti, S.Kep.Ns.,M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III



(Hendri Ramadani, S.Kep.Ns.,M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Ari Irawan Nim A02020073 dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Defisit Perawatan Diri Personal Hygiene dengan Terapi Menonton Video cara Mandi di Desa Langse Kabupaten Kebumen" telah di pertahankan di depan dewan penguji pada tanggal

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Ike Mardiaty Agustin, M.Kep., Sp.Kep.J

()

Penguji Anggota

Arnika Dwi Asti, S.Kep.Ns., M.Kep.

()

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

()

(Hendri Yama Puda, S.Kep.Ns., M.Kep.)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul " Asuhan Keperawatan Pada Pasien Defisit Perawatan Diri Personal Hygiene dengan Terapi Menonton Video cara Mandi di Desa Langse Kabupaten Kebumen" sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Keperawatan. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis menyadari terdapat banyak keterbatasan pengalaman dan pengetahuan sehingga hasil penulisan masih jauh dari kata sempurna. Kelancaran penulisan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dan bimbingan, arahan, support oleh berbagai pihak yang luar biasa membantu. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
2. Kedua orang tua, Bapak Suhadi dan Ibu Sularmi yang selalu memanjatkan doa serta dukungan yang tiada hentinya. Kakakku Ari Dewi Fijianti dan Ari Setiawan yang selalu mendukung dan memberi semangat untuk dapat menyelesaikan kuliah ini
3. Dr. Hj Herniyatun, S.Kep.Ns.M.Kep.,Sp.Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns.M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Ike Mardiaty Agustin, M.Kep., Sp.Kep.J, selaku Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah
6. Arnika Dwi Asti, S.Kep.Ns., M.Kep, selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dan arahan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai pada waktunya

7. Dosen dan Staff Keperawatan Program Diploma Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama perkuliahan
8. Teman-teman saya (Ridho A Hidayat, Wahyu Dwi Putra Nugroho) yang sudah saling support dalam menyelesaikan studi ini. Sukses ya kalian. Terimakasih sudah menjadi bestie yang solid dan luar biasa dalam melewati studi ini
9. Teman-teman seperjuangan 3B Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan semangat selama perkuliahan
10. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan saran dan bantuannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak sehingga kedepannya dapat lebih baik lagi. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan

Gombong, Maret 2023

Ari Irawan

Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, Maret 2023
Ari Irawan¹, Arnika Dwi Asti²

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DEFISIT PERAWATAN DIRI: PERSONAL HYGIENE DENGAN TERAPI MENONTON VIDEO CARA MANDI DI DESA LANGSE KABUPATEN KEBUMEN

Latar Belakang: Sekitar 70% orang dengan gangguan jiwa mengalami defisit perawatan diri yang apabila tidak ditangani akan menimbulkan berbagai masalah seperti gangg fisik maupun psikis. Sehingga penting dilakukan asuhan keperawatan untuk meningkatkan kemampuan dalam perawatan diri pada orang dengan gangguan jiwa.

Tujuan: Untuk memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan defisit perawatan diri: personal hygiene.

Metode: Karya tulis ilmiah ini menggunakan asuhan keperawatan dengan edukasi melalui media audio visual selama 7 kali pertemuan dengan waktu 30 menit ke 3 klient menggunakan instrumen pengumpulan data pada studi kasus dengan wawancara, analisa data, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Tahap wawancara menanyakan identitas pasien, tanda dan gejala serta kemampuan dalam perawatan diri. instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi tanda dan gejala, lembar evaluasi kemampuan perawatan diri, serta lembar kuisisioner pretest dan posttest.

Hasil: Setelah dilakukan terapi menonton video ketiga klien mengalami penurunan tanda dan gejala yang sama yaitu dari skor 8 menjadi 2 sehingga mengalami peningkatan kemampuan dalam perawatan diri.

Rekomendasi: Untuk meningkatkan kemampuan perawatan diri menggunakan edukasi melalui media audio visual pada pasien defisit perawatan diri: personal hygiene.

Kata Kunci: defisit perawatan diri: personal hygiene, edukasi, media audio visual.

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program Diploma III
Faculty of Health Science
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, March 2023
Ari Irawan¹ , Arnika Dwi Asti²

ABSTRACT

VIRGINITY CARE IN SELF-CARE DEFICIT PATIENTS: PERSONAL HYGIENE WITH THERAPY WATCHING VIDEO HOW TO BATHE IN LANGSE VILLAGE, KEBUMEN REGENCY

Background: Approximately 70% of people with mental disorders experience self-care deficits which if not treated will cause various problems such as physical and psychological disorders. So it was important to do nursing care to improve the ability in self-care in people with mental disorders.

Objective: To provide an overview of nursing care in patients with self-care deficits: personal hygiene.

Methods: This science paper used nursing care with education through audio-visual media for 7 meetings with a time of 30 minutes to 3 clients. The data obtained interviews, data

analysis, intervention, implementation, and evaluation. The interview stage asks the patient's identity, signs and symptoms and abilities in self-care. The instruments used are sign and symptom observation sheets, self-care ability evaluation sheets, and pretest and posttest questionnaire sheets.

Results: After watching video therapy, the three clients experienced a decrease in the same signs and symptoms, namely from a score of 8 to 2 so that they experienced an increase in their ability to self-care.

Recommendation: To improve self-care skills using education through audio-visual media in patients with self-care deficits: personal hygiene.

Keywords: self-care deficit: personal hygiene, education, audio-visual media.

¹Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
LEMBAR BEBAS ROYALITI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	vi
KATA PENGANTAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan.....	4
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Asuhan Keperawatan Defisit Perawatan Diri.....	6
1. Pengkajian Keperawatan.....	6
2. Diagnosa Keperawatan.....	10
3. Perencanaan / Intervensi Keperawatan	11
4. Pelaksanaan / Implementasi Keperawatan	14
5. Evaluasi Keperawatan.....	14
B. Konsep Defisit Perawatan Diri	15
1. Pengertian.....	15
2. Manifestasi Klinis	16
3. Etiologi	17
4. Rentang Respon	18
5. Penatalaksanaan Defisit Perawatan Diri	19
C. Konsep Terapi.....	21
1. Pengertian.....	21
2. Manfaat Terapi Video	21

3. Tujuan Terapi Video	21
D. Konsep Media Audio Visual	22
1. Definisi	22
2. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual	22
3. Manfaat Media Visual.....	23
4. Kerangka Teori	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	25
B. Subyek Penelitian	25
C. Definisi Operasional.....	26
D. Instrumen Penelitian.....	27
E. Metode Pengumpulan Data.....	27
F. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
G. Analisis Data dan Penyajian Data.....	29
H. Etika Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
1. Hasil Studi Kasus	32
2. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	
1.) Kesimpulan.....	59
2.) Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	

Lampiran

1. Informed Consent
2. Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)
3. Strategi Pelaksanaan
4. Lembar Observasi Tanda dan Gejala Defisit Perawatan Diri
5. Lembar Evaluasi dan Kemampuan Dalam Melakukan Perawatan Diri
6. Jadwal Kegiatan Mandiri Klien
7. SOP Cara Mandi
8. SOP Cara Mencuci Rambut
9. SOP Cara Menggosok Gigi
10. SOP Cara Memotong Kuku



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gangguan jiwa adalah kumpulan gejala berupa pola perilaku atau pola psikologis yang secara klinis bermakna dan secara khas berkaitan dengan suatu gejala penderitaan (disetress) di dalam fungsi penting dari manusia seperti fungsi psikologis, perilaku, dan biologis.(Mahbub, 2019). Gangguan jiwa menyebabkan terjadinya penurunan kemampuan diri dalam melakukan perawatan diri yang sederhana, dibutuhkan suatu bentuk pemberdayaan klien gangguan jiwa. (Agustin,et.al,2019).

Jumlah gangguan jiwa di dunia pada tahun 2021 diperkirakan mencapai 19 juta penduduk (Kemenkes, 2021). Jumlah gangguan jiwa di Indonesia berdasar data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 sebesar 19 juta penduduk berusia lebih dari 15 th mengalami gangguan mental emosional dan lebih dari 12 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami depresi . Kasus gangguan jiwa di Jawa Tengah menurut dinkes pada tahun 2022 sebanyak 25 persen dengan gangguan jiwa ringan dan gangguan jiwa berat kurang lebih 12 ribu orang. Data statistik menurut dinkes pada tahun 2021 gangguan jiwa di Kabupaten Kebumen sebanyak 1.361.913 orang dari jumlah gangguan jiwa laki-laki sebanyak 690.026 dan jumlah gangguan jiwa perempuan sebanyak 671.887. Sedangkan jumlah gangguan jiwa di kecamatan Karangsambung dari tahun 2019 sampai 2021 selalu meningkat yaitu laki-laki di tahun 2019 sebanyak 18.804,00 ditahun 2020 sebanyak 23.639,00 dan di tahun 2021 sebanyak 24.021,00 sedangkan untuk gangguan jiwa perempuan dari tahun 2019 sebanyak 19.009,00 di tahun 2020 sebanyak 22.889,00 dan di tahun 2021 sebanyak 23.251,00.

Berdasarkan jumlah data yang ada di kecamatan Karangsambung yang terus meningkat dari tahun 2019 sampai 2021 maka peneliti melakukan terapi menonton video cara mandi karena kondisi pasien jiwa yang ada di wilayah kecamatan Karangsambung rata-rata kurang bersih dalam

berpenampilan dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang personal hygiene.

Menurut penelitian dari Grasela (2021) bahwa defisit perawatan diri merupakan suatu keadaan seseorang yang harus ditangani karena mengalami gangguan dalam kemampuan untuk melakukan kebersihan tubuh seperti mandi yang seharusnya dilakukan sehari-hari secara mandiri dan teratur. Defisit perawatan diri jika tidak diatasi akan mengakibatkan klien mengalami masalah pada kesehatan dan dapat memperburuk keadaannya. Dampak fisik dari kurangnya perawatan diri adalah Gangguan fisik seperti integritas kulit, gangguan membran mukosa mulut. Sedangkan efek psikososial dari defisit perawatan diri merupakan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman, kebutuhan akan harga diri, kebutuhan untuk dicinta atau mencintai, gangguan interaksi sosial yang akibat dari bau badan, dan penampilan yang berantakan (Yanti,et al. 2021). Faktor predisposisi defisit perawatan diri dapat diketahui dari berbagai faktor contohnya: faktor psikologis, pada faktor ini dapat dipahami keluarga begitu melindungi dan memanjakan klien sehingga klien menjadi sangat sekali bergantung serta perkembangan inisiatifnya juga terganggu. Kedua adalah faktor biologis, pada faktor ini penyakit fisik serta mental menyebabkan klien tidak dapat melakukan perawatan fisik. selain itu, faktor genetik berupa anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa juga sangat turut menjadi penyebab dalam gangguan jiwa. Ketiga faktor sosial, pada faktor ini berkaitan dengan kurang adanya motivasi atau dukungan serta pelatihan kemampuan perawatan diri pada lingkungan. Faktor presipitasi defisit perawatan diri ialah kurangnya motivasi, defisit kognitif atau sensorik, kecemas, dan kelelahan yang dialami oleh klien.

Penderita gangguan jiwa sangat memerlukan bimbingan dan dukungan dari orang lain agar setiap individu tersebut dapat merawat dirinya secara mandiri serta dapat meningkatkan kemampuan dalam mengatasi dan memecahkan masalah. Pendidikan kesehatan merupakan upaya untuk

mempengaruhi atau mengubah individu yang meliputi sikap, pengetahuan, ataupun praktek yang nantinya berhubungan dengan tujuan hidup sehat baik secara kelompok maupun dalam keadaan individu (Yanti,et al. 2021). Pada orang dengan gangguan jiwa yang selalu mendapatkan dukungan biasanya tepat seperti adanya dukungan emosionalis, dukungan dari informational, dukungan pada instrumental, dan dukungan terhadap penelitian, dapat sembuh dari kondisi yang di alami dan mudah mendapatkan kehidupan yang sangat memuaskan serta produktif (Daulay,2020). Terapi cara mandi ialah suatu tindakan promotif untuk memelihara tindakan kebersihan dan kesehatan individu sehingga dapat mencegah timbulnya penyakit pada diri sendiri atau orang lain (Agustin & Helfi,2021). Sehingga metode terapi ini merupakan suatu metode yang intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah pada defisit perawatan diri. Salah satu media yang dapat menarik minat odgj yaitu melaksanakan terapi dengan menggunakan media video. Harapanya setelah di berikan edukasi ini klien dapat mengatasi masalah dan peduli terhadap kebersihan dirinya.

Hasil penelitian Agustin & Helfi (2021) menunjukkan bahwa memberikan terapi atau pembelajaran dengan pengembangan media berbentuk video untuk diketahui dalam mendapatkan skor untuk penilaian materi dan penilaian media berada di kategori baik, yang artinya video layak untuk di jadikan sebagai media edukasi. Efektivitas peningkatan pengetahuan dan sikap sasaran yang di arahkan pada suatu perubahan perilaku yang lebih tinggi menggunakan media video di bandingkan dengan media leaflete (Agustin & Helfi, 2021). Alasan mengapa saya mengambil defisit perawatan diri karena setiap ODGJ kebanyakan mengalami defisit perawatan diri dan terapi menonton video cara mandi yang akan di berikan berupa video yang berisi cara mandi cara menjaga kebersihan diri atau personal hygiene yang menjadikan mengapa harus menjaga kebersihan diri, manfaat menjaga kebersihan diri, cara menjaga

kebersihan diri, melatih pasien cara perawatan kebersihan diri mandi dengan benar.

Tugas perawat dalam memberikan asuhan keperawatan untuk memberikan semua tatanan pelayanan kesehatan seperti kebersihan diri atau personal hygiene dengan memberikan terapi video cara mandi kepada pasien defisit perawatan diri melalui dengan metode terapi video seperti melatih pasien cara perawatan kebersihan diri yang meliputi mandi, menggosok gigi dan berdandan secara sistematis sehingga proses keperawatan dapat di pahami (Muhith 2015).

Berdasarkan survey pendahuluan, tiga orang dengan masalah defisit perawatan diri mengatakan malas mandi serta malas dalam membersihkan diri yang di tandai oleh tubuh yang tidak terawat dan informasi dari keluarga bahwa klien jarang mandi. Klien juga mengatakan belum pernah menonton video tentang kebersihan diri untuk meningkatkan minat pada kebersihan dirinya. Sehingga penulis tertarik untuk membuat suatu Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “ Terapi video cara mandi untuk meningkatkan kemampuan pasien Defisit Perawatan Diri di Desa Langse Kabupaten Kebumen” yang bertujuan untuk menurunkan tanda dan gejala serta untuk meningkatkan kemampuan klien dalam merawat diri. Alasan saya mengambil judul tersebut yaitu karena saya ingin menerapkan terapi video cara mandi untuk mengurangi pasien defisit perawatan diri di desa tersebut.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran asuhan keperawatan pada pasien Defisit Perawatan Diri?

C. Tujuan

1) Tujuan Umum

Untuk memberikan gambaran mengenai aplikasi asuhan keperawatan Defisit Perawatan Diri personal hygiene.

2) Tujuan Khusus

- a. Dapat memberikan gambaran tentang pengkajian keperawatan pada pasien dengan Defisit Perawatan Diri personal hygiene
- b. Dapat memberikan gambaran tentang diagnosa keperawatan pada klien dengan Defisit Perawatan Diri personal hygiene.
- c. Dapat memberikan gambaran rencana tindakan keperawatan pada klien dengan Defisit Perawatan Diri personal hygiene.
- d. Dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan tindakan asuhan keperawatan pada klien dengan Defisit Perawatan Diri personal hygiene
- e. Dapat mendeskripsikan hasil evaluasi keperawatan sesuai tindakan keperawatan yang sudah dilakukan pada klien dengan Defisit Perawatan Diri personal hygiene.
- f. Mengukur atau menggambarkan perubahan tanda dan gejala Defisit Perawatan Diri personal hygiene
- g. Mengukur atau menggambarkan perubahan kemampuan pasien sebelum dan sesudah menonton video

D. Manfaat

Diharapkan karya tulis ini, memberikan manfaat bagi :

- 1) Masyarakat
Masyarakat dapat menerapkan terapi menonton video untuk menambah pengetahuan masyarakat dalam peningkatan kemandirian pasien gangguan jiwa dengan defisit perawatan diri
- 2) Bagi pengembang Ilmu Teknologi Keperawatan
Menambah keluasan ilmu teknologi terapan bidang keperawatan dalam menerapkan terapi menonton video cara mandi pada pasien defisit perawatan diri.
- 3) Penulis
Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus tentang terapi menonton video cara mandi untuk meningkatkan kemampuan pasien defisit perawatan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin & Helfi., N. S. (2021). *Setigma pada Orang dengan Sekizofrenia: Penelitian Pengembangan Media Promosi Kesehatan bagi Schizophrenia Stigma: a Research & Development of.* Jurnal Esehntan Komunitas, 7(1), 89-89.
- Agustin, Ike Mardiaty; Asti, Arnika Dwi; Sumarsih, Tri. *Proses Evaluasi Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi: Defisit 14 Perawatan Diri Pada Klien Gangguan Jiwa Di Panti Rehabilitasi X Kabupaten Wonosobo.* Proceeding Of The Urecol, 2019, 215-220.
- Agustin, I M., Asti, A. D & Sumarsih, T. (2018). Universitas Muhammadiyah Purwokerto *Proses Evaluasi Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi: Defisit Perawatan Diri Pada Klien Ganggun Jiwa Di Panti Rehabilitasi X Kabupaten Wonosobo Evaluation Proses Of The Apication Cetual Setimual* (18), 2014-2019.
- Dinkes Provisi Jawa Tengah, (2022) *Tentang 25 Persen Warga Jawa Tengah Alami Gangguan Jawa Ringan* : Semarang 20 Maret 2022.
- Dinkes, (2021) *Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen Pasien Jiwa*, Kebumen.
- Fauzi.(2021). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas*, 62-103
- Grasela M. (2021). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Defisit Perawatan Diri Di Rsjd Dr. Arif Zainudin Surakarta* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Herdman, H., & Kamit Suru, S. (2018). *NANDA Internasional Nursing Diagnosis: Defitions and Classification 2021-2023*. Jakarta: EGC
- Herwawan, L. (2022). *Studi Kasus: Gambaran Defisit Perawatan Diri Di Ruang Merpati Rumah Sakit Dr. Randjiman Wediodiningrat Lawang* (Doctoral dissertation, Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto).
- Keliat Dalam Afnuhazi, R. (2015). *Komunikasi terapeutik dalam keperawatan jiwa* Yogyakarta: Gosyen Publising.
- Keliat Anna Budi. (2014). *Keperawatan Jiwa: Terapi Aktivitas Kelompok* : Jakarta hal 125-127
- Kemenkes, (2021) *Kemenkes Tentang Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa Di Indonesia* : Jakarta, 7 Oktober 2021.
- Mahbub, Muhammad Isyhar. "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gangguan Jiwa Defisit Perawatan Diri Dengan Terapi Psikoedukasi Keluarga Di Puskesmas Karangmoncol." (2019).
- Manshur, Umar, & Maghfur Ramdlani. "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI." Jurnal Al-Murabbi 5.1 (2019): 1-8

- Muhith Abdul. (2015) *Pendidikan Keperawatan Jiwa* : Yogyakarta hal 3
- Munandar Arif, (2022) *ilmu keperawatan jiwa dan komunitas* : Bandung hal 3-71
- Munandar Arif, (2022) *ilmu keperawatan jiwa* : Bandung hal 63-68
- Nikmah, Wiwit Khofifah Khoirun. *Bimbingan dan konseling Islam dengan video terapi untuk mengelola emosi negatif pada istri di Desa Sukosari Lamongan*. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022
- Nurhalimah, (2016) *Keperawatan Jiwa* : Jakarta hal 12-162.
- PPNI, time pokja S.D. (2018). *sdki*. Retiafed from <http://www.inna-ppni.or.id>
- PPNI. (2016) *Setandar Keperawatan Indonesia* : Jakarta hal 5
- Reptiana, A. (2020). *Program studi diploma iii keperawatan universitas bhakti kencana bandung 2020*. Kesehatan.
- Ringkesdas, (2018) *Kemenkes Tentang Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa Di Indonesia* : Jakarta.
- Ruswadi Indra, (2021) *Keperawatan Jiwa Panduan Praktek Untuk Mahasiswa Keperawatan* : Indramayu hal 212
- Sudaryono. (2016) *Metode Penelitian Pendidikan* : Jakarta hal 3-17
- Suerni, T., dan liviana (2019). *Gambaran Factor Predisposisi Pasien Gangguan Jiwa dengan Defisit Perawatan Diri*. *Jurnal Keperawatan*, 11 (1).
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *siki*. Retrieved from <https://www.inna-ppni.or.id>
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *slki*. Retrieved from <https://www.inna-ppni.or.id>
- Wulandari, Y ., Anita, V., Laila S., zega, R., Ziregar, S. L., & Pradd J. A. (2020). *Peningkatan Kemampuan Dan Penurunan Gejala Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Defisit Keperawatan Diri: Studi Ksus*.
- Wicaksono Iko Yunatan, (2016) *Gejala Gangguan Jiwa Dan Pemeriksaan Psikiatri Dalam Praktek Klinis* : Malang hal 19.
- Windasari, Tahana,Suci & Herlinda Syofyan. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1-12.
- Yanti, Rahmi Dwi, et al. *Pengaruh Penerapan Standar Komunikasi Defisit Perawatan Diri terhadap Kemandirian Merawat Diri pada Pasien Skizofrenia di Ruang Rawat Inap Delta Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi*. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 2021, 10.1: 31-38.
- Daulay, W., Wahyuni, S. E., & Nasution, M. L. (2020).

Pemberdayaan Keluarga Dalam Upaya Deteksi Dini Gangguan Jiwa Di Masyarakat. Jurnal Abdidas, 1(6), 812-816.

Yusuf.Ah et al, (2017) *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa* : Jakarta hal 14.



The logo of Universitas Muhammadiyah Gombong is a circular emblem with a green border. Inside the border, the text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in a semi-circle at the top, and "GOMBONG" is written in a semi-circle at the bottom. The center of the logo features a sunburst design with rays emanating from a central point, flanked by two green leaves on the left and a green snake-like figure on the right. Two small green stars are positioned on the left and right sides of the central design.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah peneliti yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong/Keperawatan Progam Diploma III dengan ini meminta Anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Defisit Perawatan Diri Personal Hyginene Dengan Terapi Menton Video Cara Mandi Di Desa Langse Kabupaten Kebumen”
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk menurunkan tanda dan gejala dari defisit perawatan diri dan dapat memberikan manfaat berupa kemampuan merawat diri.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi Anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang Anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri Anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp: 083871075090

Peneliti

Ari Irawan

Lampiran 2

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Mejadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah meneliti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Ari Irawan, dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Defisit Perawatan Diri Personal Hyginene Dengan Terapi Menonton Video Cara Mandi Di Desa Langse Kabupaten Kebumen ".

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tana paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Yang memberikan persetujuan

.....2022

Saksi

.....2022

Peneliti

Ari irawan

Lapiran 3. Strategi Pelaksanaan

ORIENTASI

“Selamat pagi, kenalkan saya perawat A”

“ Namanya siapa, senang dipanggil siapa?”

“ Saya dinas pagi di ruangan ini pk. 07.00-14.00. Selama di rumah sakit ini saya yang akan merawat R”

“ Dari tadi saya lihat R menggaruk-garuk badannya, gatal ya?”

“Bagaimana kalau kita bicara tentang kebersihan diri?”

“Berapa lama kita berbicara?. 20 menit ya..? Mau dimana? disini aja ya.”

KERJA

“Berapa kali R mandi dalam sehari? Apakah R sudah mandi hari ini? Menurut R apa kegunaannya mandi? Apa alasan R sehingga tidak bisa merawat diri? Menurut R apa manfaatnya kalau kita menjaga kebersihan diri? Kira-kira tanda-tanda orang yang tidak merawat diri dengan baik seperti apa ya..?, badan gatal, mulut bau, apa lagi...? Kalau kita tidak teratur menjaga kebersihan diri masalah apa menurut R yang bisa muncul?” Betul ada kudis, kutu...dsb. “Apa yang R lakukan untuk merawat rambut dan muka? Kapan saja R menyisir rambut? Bagaimana dengan bedakan? Apa maksud atau tujuan sisiran dan berdandan?”

(Contoh untuk pasien laki-laki)

"Berapa kali R cukuran dalam seminggu? Kapan R cukuran terakhir? Apa gunanya cukuran? Apa alat-alat yang diperlukan?". Iya...sebaiknya cukuran 2x sebulan. dan ada alat cukurnya?" Nanti bisa minta ke perawat ya.

"Berapa kali R mandi sehari?"

“Menurut R kalau mandi itu kita harus bagaimana? Sebelum mandi apa yang perlu kita persiapkan? Benar sekali. R perlu menyiapkan pakaian ganti, handuk, sikat gigi, shampo dan sabun serta sisir".

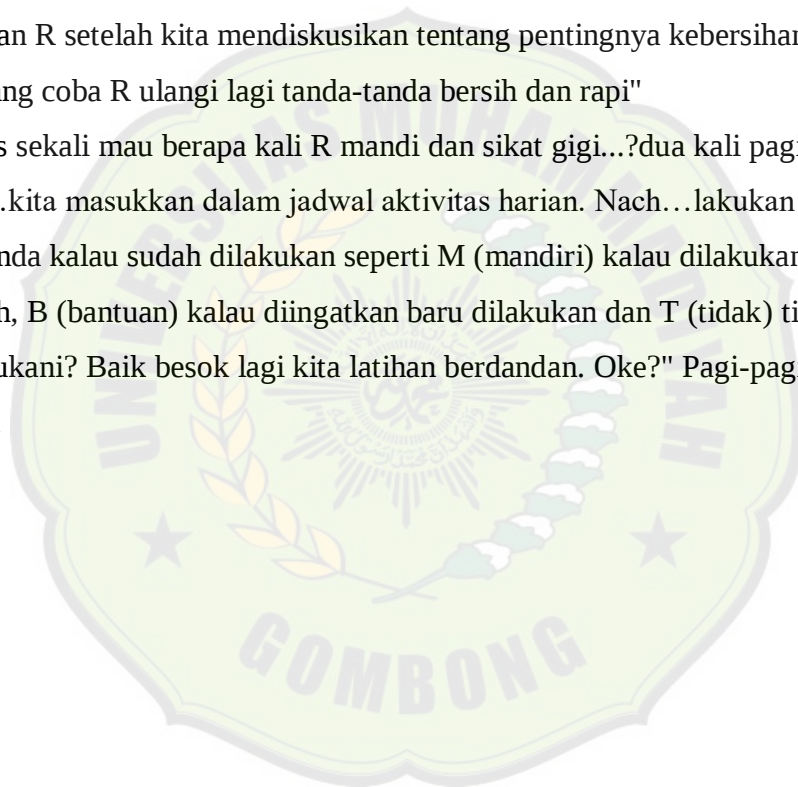
"Bagaimana kalau sekarang kita ke kamar mandi, saya akan membimbing R melakukannya. Sekarang R siram seluruh tubuh R termasuk rambut lalu ambil shampoo gosokkan pada kepala R sampai berbusa lalu bilas sampai bersih bagus sekali Selanjutnya ambil sabun, gosokkan di seluruh tubuh secara merata lalu

siram dengan air sampai bersih, jangan lupa sikat gigi pakai odol giginya disikat mulai dari arah atas ke bawah. Gosok seluruh gigi R mulai dari depan sampai belakang. Bagus, lalu kumur-kumur sampai bersih. Terakhir siram lagi seluruh tubuh R sampai bersih lalu keringkan dengan handuk. R bagus sekali melakukannya. Selanjutnya R pakai baju dan sisir rambutnya dengan baik."

TERMINASI

"Bagaimana perasaan R setelah mandi dan mengganti pakaian ? Coba R sebutkan lagi apa saja cara-cara mandi yang baik yang sudah R lakukan tadi?". "Bagaimana perasaan R setelah kita mendiskusikan tentang pentingnya kebersihan diri tadi?. Sekarang coba R ulangi lagi tanda-tanda bersih dan rapi"

"Bagus sekali mau berapa kali R mandi dan sikat gigi...?dua kali pagi dan sore, Mari...kita masukkan dalam jadwal aktivitas harian. Nach...lakukan ya R., dan beri tanda kalau sudah dilakukan seperti M (mandiri) kalau dilakukan tanpa disuruh, B (bantuan) kalau diingatkan baru dilakukan dan T (tidak) tidak melakukannya? Baik besok lagi kita latihan berdandan. Oke?" Pagi-pagi sehabis makan



Lampiran 4. Lembar observasi tanda dan gejala defisit perawatan diri menurut Munandar (2022)

No	Gejala dan tanda mayor	Ya	Tidak
	Data subjektif		
1.	Klien tidak dapat merawat dirinya sendiri		
2.	Klien tidak mampu mandi secara mandiri		
3.	Klien tidak mampu menggosok gigi secara mandiri		
	Data obyektif		
1.	Penampilan yang tidak rapi		
2.	Pakaian yang kotor		
3.	Bau badan yang menyengat		
4.	Kulit dan rambut kotor		
5.	Kuku yang panjang		
6.	Gigi kuning dan kotor serta bau mulut		

Lampiran 5. Lembar evaluasi kemampuan dalam melakukan perawatan diri: personal hygiene

No	Aspek yang di nilai	Ya	Tidak
	Mandi		
1	Klien memahami pentingnya mandi		
2	Klien memahami cara mandi dengan baik		
3	Menyiapkan alat mandi (bak mandi/ember, gayung mandi, sabun, shampoo, sikat gigi, pasta gigi, handuk, baju bersih)		
3	Sediakan air bersih di bak mandi / ember		
4	Mandi dengan bersiram		
5	Mencuci wajah		
6	Mencuci badan bagian atas dengan sabun		
8	Mencuci badan bagian bawah dengan sabun		
9	Menggosok gigi		
10	Mengambil alat gosok gigi		
11	Menggosok gigi dengan pasta gigi		
12	Menggosok gigi degan benar (keseluruh bagian gigi dengan gerakan meligkar)		
13	Berkumur setelah menggosok gigi		
14	Mencuci rambut dengan shampo		
15	Menuang shampo ke tangan dan mengaplikasikan ke seluruh bagian rambut		
16	Membilas rambut		
17	Mengeringkan badan dan rambut dengan handuk		
18	Memotong kuku		
19	Menggunakan alat potong kuku		
20	Memotong kuku dengan benar menggunakan alat potong kuku		

Lampiran 6. Jadwal kegiatan mandiri klien

No	Waktu /jam	Nama Kegiatan	Keterangan		
			Mandiri	Bimbingan	Tidak melakukan
		Hari pertama			
1	06.30	Mengosok gigi			
2	06.35	Mandi			
3	06.40	Mencuci rambut			
4	06.55	Mengenakan pakaian			
5	15.30	Mengosok gigi			
6	15.35	Mandi			
7	15.50	Mengenakan pakaian			
		Hari kedua			
8	06.30	Mengosok gigi			
9	06.35	Mandi			
10	06.55	Mengenakan pakaian			
11	15.30	Mengosok gigi			
12	15.35	Mandi			
13	15.48	Mengenakan pakaian			
		Hari ketiga			
14	06.30	Mengosok gigi			
15	06.35	Mandi			
16	06.55	Mengenakan pakaian			
17	15.30	Mengosok gigi			
18	15.36	Mandi			
19	15.48	Mengenakan pakaian			
		Hari keempat			
20	06.30	Mengosok gigi			
21	06.35	Mandi			
22	06.55	Mengenakan pakaian			
23	15.30	Mengosok gigi			
24	15.36	Mandi			
25	15.48	Mengenakan pakaian			
		Hari kelima			
26	06.30	Mengosok gigi			
27	06.35	Mandi			
28	06.55	Mengenakan pakaian			
29	15.30	Mengosok gigi			
30	15.36	Mandi			
31	15.48	Mengenakan pakaian			

Lampiran 7. SOP Mandi (Keliat,2014)

SOP MANDI	
A	Tujuan
1	Klien memahami pentingnya mandi
2	Klien memahami cara mandi dengan baik
B	Perencanaan
	<u>Persiapan alat :</u> - Bak mandi/Ember - Gayung mandi - Handuk bersih - Satu set perlengkapan mandi pada tempatnya (sabun, pasta gigi, sikat gigi, shampoo) - Air bersih - Baju bersih
	<u>Persiapan klien :</u> - Pilih pasien sesuai indikasi terapi - Buat kontrak kegiatan, waktu, dan tempat - Beri penjelasan dan pemahaman mengenai tindakan atau prosedur dan tujuan.
	<u>Persiapan lingkungan :</u> Persiapkan tempat: pastikan ruang diskusi tenang dan nyaman. Tempat praktik mandi bersih dan aman.
C	<u>Penatalaksanaan :</u>
1	Orientasi
	- Ucapkan salam, - Jelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan, - Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan, dan tempat kegiatan
2	Kerja
	- Tanyakan pentingnya mandi pada klien. Beri kesempatan klien untuk menjawab. - Buat rangkuman pendapat klien yang benar tentang manfaat mandi yang benar. Tambahkan informasi jika rangkuman pendapat klien masih ada yang kurang Manfaat mandi: - Membersihkan kotoran untuk mencegah infeksi kulit dan gatal-gatal

	- b.) Menghilangkan bau badan - c.) Meningkatkan penampilan diri c. Diskusikan alat-alat untuk mandi. Beri kesempatan kepada klien untuk menjelaskan alat-alat yang sering digunakan untuk mandi. d. Buat rangkuman alat-alat mandi, tunjukkan alat-alat tersebut. e. Diskusikan tahapan mandi yang benar. Beri kesempatan klien menjelaskan cara mandi. Beri pujian pendapat klien yang benar. Bila ada pendapat klien yang salah, lakukan koreksi f. Buat rangkuman cara mandi yang benar dari pendapat klien dan tambahkan informasi jika kurang. g. Lakukan demonstrasi mandi yang benar. Bila tidak memungkinkan lakukan simulasi saja dengan menggunakan alat dan bahan yang sudah disediakan. Cara mandi: - a.) Sediakan air bersih di bak mandi / ember - b.) Letakan handuk - c.) Buka baju - d.) Buka celana - e.) Basahi seluruh permukaan tubuh dengan air bersih - f.) Ambil sampo basuhi di bagian rambut pijet dengan lembut dan basuhi kepala dengan air bersih - g.) Ambil sabun dan basuhi ke bagian seluruh tubuh dan basuhi tubuh dengan air bersih - h.) Kumur-kumur dengan air bersih kemudian ambil sikat gigi dan pasta gigi gosokan pada gigi lalu kumur-kumur untuk membersihkannya - i.) Setelah selesai ambil handuk usapkan pada bagian kepala dan seluruh tubuh - j.) Mengenakan pakaian h. Berikan pujian untuk peragaan yang telah dilakukan, koreksi jika ada tahapan yang kurang tepat
3	Terminasi: a. Evaluasi subyektif: Tanyakan perasaan klien setelah peragaan atau praktik mandi b. Evaluasi objektif: Minta klien menyebutkan kembali tentang: manfaat mandi, alat dan bahan mandi, cara mandi. c. Tindak lanjut: Anjurkan klien mandi dengan cara yang telah dilatih sebanyak 2x (pagi dan sore hari) per hari

Lampiran 8. SOP Mencuci rambut (Keliat,2014)

SOP MENCUCI RAMBUT	
A	Tujuan
1	Klien memahami pentingnya mencuci rambut
2	Klien memahami cara mencuci rambut yang baik
B	Perencanaan
	<u>Persiapan alat :</u> a. Air bersih b. Gayung c. Sampo d. handuk
	<u>Persiapan klien :</u>
1	Pilih pasien sesuai indikasi terapi
2	Buat kontrak kegiatan, waktu, dan tempat
3	Beri penjelasan dan pemahaman mengenai tindakan atau prosedur dan tujuan.
	<u>Persiapan lingkungan :</u>
1	Persiapkan tempat: pastikan ruang diskusi tenang dan nyaman. Tempat praktik mandi bersih dan aman.
C	<u>Penatalaksanaan :</u>
1	Orientasi a. Ucapkan salam, b. Jelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan, c. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan, dan tempat kegiatan
2	Kerja a. Tanyakan pentingnya mencuci rambut pada klien. Beri kesempatan klien untuk menjawab. b. Buat rangkuman pendapat klien yang benar tentang manfaat mencuci rambut yang benar. Tambahkan informasi jika rangkuman pendapat klien masih ada yang kurang Manfaat mencuci rambut: a.) Membersihkan kotoran untuk mencegah infeksi kulit dan gatal-gatal b.) Menghilangkan bau pada rambut c.) Meningkatkan penampilan diri c. Diskusikan alat-alat untuk mencuci rambut. Beri kesempatan kepada klien untuk menjelaskan alat-alat yang sering digunakan untuk mencuci rambut. d. Buat rangkuman alat-alat mencuci rambut, tunjukkan alat-alat tersebut. e. Diskusikan tahapan mencuci rambut yang benar. Beri kesempatan klien menjelaskan cara mencuci rambut. Beri pujian pendapat klien yang benar. Bila ada pendapat klien yang salah, lakukan koreksi

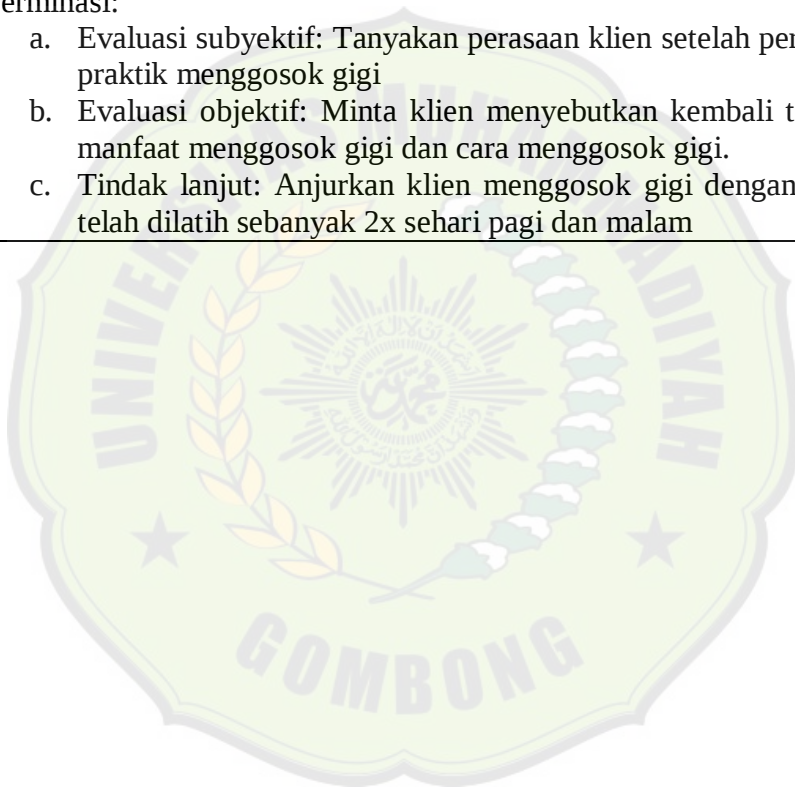
	f. Lakukan demonstrasi mencuci rambut yang benar. Bila tidak memungkinkan lakukan simulasi saja dengan menggunakan alat dan bahan yang sudah disediakan. Cara mandi: - Sediakan air bersih di bak mandi / ember - Letakan handuk - Basahi rambut dengan air bersih - Tuangkan sampo pada telapak tangan kemudian gosokkan tangan pada rambut sampai berbusa - Kemudian bilas dengan air bersih - Keringkan rambut dengan handuk
3	Terminasi: - Evaluasi subyektif: Tanyakan perasaan klien setelah peragaan atau praktik mencuci rambut - Evaluasi objektif: Minta klien menyebutkan kembali tentang: manfaat mencuci rambut dan cara mencuci rambut. - Tindak lanjut: Anjurkan klien mencuci rambut dengan cara yang telah dilatih sebanyak 2x seminggu



Lampiran 9. SOP Gosok gigi (Keliat,2014)

SOP	
A	Tujuan
1	Mencegah infeksi baik setempat maupun penularan melalui mulut.
2	Melaksanakan kebersihan perorangan.
B	Perencanaan
	<u>Persiapan alat :</u> a. Air bersih b. Sikat gigi c. Pasta gigi
	<u>Persiapan klien :</u>
1	Pilih pasien sesuai indikasi terapi
2	Buat kontrak kegiatan, waktu, dan tempat
3	Beri penjelasan dan pemahaman mengenai tindakan atau prosedur dan tujuan.
	<u>Persiapan lingkungan :</u>
1	Persiapkan tempat: pastikan ruang diskusi tenang dan nyaman. Tempat praktik mandi bersih dan aman.
C	<u>Penatalaksanaan :</u>
1	Orientasi
	a. Ucapkan salam, b. Jelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan, c. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan, dan tempat kegiatan
2	Kerja
	a. Tanyakan pentingnya menggosok gigi pada klien. Beri kesempatan klien untuk menjawab. b. Buat rangkuman pendapat klien yang benar tentang manfaat menggosok gigi yang benar. Tambahkan informasi jika rangkuman pendapat klien masih ada yang kurang Manfaat menggosok gigi: a.) Membersihkan kotoran untuk mencegah infeksi pada rongga mulut b.) Menghilangkan bau mulut c.) Mencegah gigi berlubang c. Diskusikan alat-alat untuk mencuci rambut. Beri kesempatan kepada klien untuk menjelaskan alat-alat yang sering digunakan untuk menggosok gigi. d. Buat rangkuman alat-alat menggosok gigi, tunjukkan alat-alat tersebut. e. Diskusikan tahapan menggosok gigi yang benar. Beri kesempatan klien menjelaskan cara mencuci rambut. Beri pujian pendapat klien yang benar. Bila ada pendapat klien yang salah, lakukan koreksi f. Lakukan demonstrasi menggosok gigi yang benar. Bila tidak

	memungkinkan lakukan simulasi saja dengan menggunakan alat dan bahan yang sudah disediakan. Cara menggosok gigi: - Tuangkan pasta gigi pada sikat gigi - Kemudian ber kumur-kumur - Kemudian gosok gigi bagian depan jangan lupa gigi samping kiri dan kanan - Kemudian gosok gigi bagian atas dalam selanjutnya bagian bawah bagian dalam - Bersihkan dengan cara berkumur-kumur menggunakan air bersih
3	Terminasi: - Evaluasi subyektif: Tanyakan perasaan klien setelah peragaan atau praktik menggosok gigi - Evaluasi objektif: Minta klien menyebutkan kembali tentang: manfaat menggosok gigi dan cara menggosok gigi. - Tindak lanjut: Anjurkan klien menggosok gigi dengan cara yang telah dilatih sebanyak 2x sehari pagi dan malam



Lampiran 7. SOP Memotong kuku (Keliat,2014)

SOP Memotong kuku	
A	Tujuan
1	Menjaga kebersihan
2	Mencegah terjadinya luka atau infeksi
B	Perencanaan
	<u>Persiapan alat :</u> a. Baskom b. Air hangat c. Pemotong kuku
	<u>Persiapan klien :</u>
1	Pilih pasien sesuai indikasi terapi
2	Buat kontrak kegiatan, waktu, dan tempat
3	Beri penjelasan dan pemahaman mengenai tindakan atau prosedur dan tujuan.
	<u>Persiapan lingkungan :</u>
1	Persiapkan tempat: pastikan ruang diskusi tenang dan nyaman. Tempat praktik memotong kuku dan aman.
C	<u>Penatalaksanaan :</u>
1	Orientasi a. Ucapkan salam, b. Jelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan, c. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan, dan tempat kegiatan
2	Kerja a.) Tanyakan pentingnya memotong kuku pada klien. Beri kesempatan klien untuk menjawab. b.) Buat rangkuman pendapat klien yang benar tentang manfaat memotong kuku yang benar. Tambahkan informasi jika rangkuman pendapat klien masih ada yang kurang Manfaat memotong kuku membersihkan kotoran untuk mencegah infeksi kulit pada tangan c.) Diskusikan alat-alat untuk memotong kuku. Beri kesempatan kepada klien untuk menjelaskan alat-alat yang sering digunakan untuk memotong kuku d.) Buat rangkuman alat-alat mandi, tunjukkan alat-alat tersebut. e.) Diskusikan tahapan memotong kuku yang benar. Beri kesempatan klien menjelaskan cara memotong kuku. Beri pujian pendapat klien yang benar. Bila ada pendapat klien yang salah, lakukan koreksi f.) Buat rangkuman cara memotong kuku yang benar dari pendapat klien dan tambahkan informasi jika kurang. g.) Lakukan demonstrasi memotong kuku yang benar. Bila tidak memungkinkan lakukan simulasi saja dengan menggunakan alat dan bahan yang sudah disediakan.

	Cara memotong kuku: - Sediakan air hanga di baskom - Rendam tangan pada air hangat - Kemudian potong kuku yang panjang menggunakan potongan kuku Cara memotong kuku tangan dimulai dari : - Jari tangan kanan - Jari telunjuk - Jari tengah - Jari manis - Jari kelingking - Jari tangan kiri - Jari kelingking - Jari manis - Jari tengah - Jari telunjuk - Ibu jari kiri diteruskan ibu jari kanan Cara memotong kuku tangan dimulai dari : - Jari kaki kanan - Jari telunjuk - Jari tengah - Jari manis - Jari kelingking - Jari kaki kiri - Jari kelingking - Jari manis - Jari tengah - Jari telunjuk Ibu jari kiri diteruskan ibu jari kanan
3	Terminasi: - Evaluasi subyektif: Tanyakan perasaan klien setelah peragaan atau praktik memotong kuku - Evaluasi objektif: Minta klien menyebutkan kembali tentang: manfaat mandi, alat dan bahan mandi, cara memotong kuku - Tindak lanjut: Anjurkan klien memotong kuku dengan cara yang telah dilatih sebanyak 1x per minggu



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Jl. Yos sudarso No. 461 Gombong, Kebumen 54411 Telp./Fax. (0287) 472433, 473750
Website : www.unimugo.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Ari Irawan

NIM : A02020073

Nama Pembimbing : Amika Dwi Asti, S.Kep. Ns., M.Kep

Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
17 Oktober 2022	Pengajuan Judul Proposal	
24 Oktober 2022	Konsul BAB I	
31 Oktober 2022	Revisi BAB I	
12 November 2022	ACC BAB I & Konsul BAB III	
15 November 2022	Revisi BAB III	
17 November 2022	ACC BAB III dan konsul BAB II	
19 November 2022	Revisi BAB II dan BAB III / Perbaiki sesuai saran	
21 November 2022	Cek plagiarisme, perbaiki instrumen	
10 Maret 2023	Konsul BAB IV	
14 Maret 2023	Perbaiki sesuai saran untuk BAB IV	
16 Maret 2023	ACC BAB IV dan konsul BAB V	
18 Maret 2023	Perbaiki sesuai saran	
21 Maret 2023	Ace uji sidang	
24 Juli 2023	Perbaikan BAB I sampai V	
26 Juli 2023	It's done well	

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Hendri Kurniawan, S.Pd., M.Pd., Ns., M.Kep.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Defisit Perawatan Diri : Personal
Hygiene Dengan Terapi Menonton Video Cara Mandi di Desa Langse
Kabupaten Kebumen

Nama : Ari Irawan
NIM : A02020073
Program Studi : DIII Keperawatan
Hasil Cek : 14%

Gombong, 27 Maret 2023

Pustakawan

(Desy Setijadati, M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT



(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)